



PURATRANS
LEADING THE WAY



FINANCIAL REPORT

AS OF SEPTEMBER 30, 2021

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

**Laporan Keuangan
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2021 dan 2020**

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

***Financial Statements
September 30, 2021 and December 31, 2020,
and For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 51	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK

**Pada Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember
2020 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020,
and For Nine-Month Period Ended
September 30, 2021 and 2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariel Wibisono
Alamat Kantor : Jl. Rungkut Industri I Blok F10,
Kendangsari – Tenggilis Mejoyo,
Surabaya
Alamat Domisili : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003,
Kertajaya - Gubeng, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

Name : Ariel Wibisono
Office Address : Jl. Rungkut Industri I Blok F10,
Kendangsari – Tenggilis Mejoyo,
Surabaya
Domicile Address : Pucang Adi 89 RT.003 RW.003,
Kertajaya - Gubeng, Surabaya
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. PT Putra Rajawali Kencana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Putra Rajawali Kencana Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Putra Rajawali Kencana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for PT Putra Rajawali Kencana Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Ariel Wibisono

Direktur Utama / President Director

Surabaya, 25 November 2021 / November 25, 2021

PT. PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

Ruko Section One Blok F 7-11 Jl. Rungkut Industri I
Kendangsari – Tenggilis Mejoyo – Surabaya
Jawa Timur – Indonesia

www.puratrans.com email: info@puratrans.com

Telp. 031 99013573 Fax. 031 99850898

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Diaudit)/ December 31, 2020 (Audited)	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2b,4	3.554.029.018	27.409.758.127	Cash and bank
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	11.635.552.796	12.464.276.401	Third parties
Pihak berelasi	2o,5	53.679.383.579	40.299.074.148	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2o,6	1.628.901.154	1.388.210.743	Others receivables - related parties
Persediaan	2c,7	98.114.904	76.614.777	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2d,8	522.715.808	365.424.917	Prepaid expense
Total Aset Lancar		71.118.697.259	82.003.359.113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak ketiga	10	20.428.000.000	8.428.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2o,10	141.858.744.913	155.132.444.913	Related parties
Aset pajak tangguhan	2h,14d	1.323.895.213	1.132.102.407	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	2e,11	224.764.925.340	192.432.563.408	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	9	13.485.000.000	14.384.000.000	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		401.860.565.466	371.509.110.728	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		472.979.262.725	453.512.469.841	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	31 Desember 2020 (Diaudit)/ December 31, 2020 (Audited)	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15a	18.400.000.000	18.400.000.000	Short term - bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	12	357.731.896	957.732.586	Trade Payables - third parties
Beban akrual	13	515.788.952	1.466.732.500	Accrued expenses
Utang pajak	2h,14a	3.998.380.991	2.896.759.785	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term debts:
Utang bank	15b	2.442.000.000	1.710.000.000	Bank loan
Utang lembaga keuangan	15c	2.000.000.000	-	Finance institution loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.713.901.839	25.431.224.871	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	15b	14.391.000.000	16.308.000.000	Bank loan - long-term
Liabilitas imbalan kerja	2g,16	593.946.485	593.946.485	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.984.946.485	16.901.946.485	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		42.698.848.324	42.333.171.356	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp50 per saham tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020				Rp50 per shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar - 14.000.000.000 saham tanggal 30 September 2021, dan 31 Desember 2020				Authorized - 14,000,000,000 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 5.774.443.931 saham pada tanggal 30 September 2021 dan 5.656.328.465 saham pada 31 Desember 2020	17	288.722.196.550	282.816.423.250	Issued and fully paid - 5,774,443,931 shares as of September 30, 2021 and 5,656,328,465 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	2i,14e,18	121.982.515.356	115.368.050.360	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		(19.114.700)	(19.114.700)	Other comprehensive income
Saldo laba		19.594.817.195	13.013.939.575	Retained earning
Ekuitas - Neto		430.280.414.401	411.179.298.485	EQUITIES - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		472.979.262.725	453.512.469.841	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine Month Period Ended September 30,		
		2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2f,2o,20	87.452.470.540	77.546.219.559	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	2f,21	(70.111.919.953)	(64.498.209.814)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		17.340.550.587	13.048.009.745	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban administrasi dan umum	2f,22	5.715.253.422	5.660.152.726	General and administration expenses
LABA USAHA		11.625.297.165	7.387.857.019	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,23			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain		570.814.283	807.345.881	Others income
Beban keuangan		(4.090.888.473)	(2.577.609.657)	Financial expense
Beban Lain-lain - Neto		(3.520.074.190)	(1.770.263.776)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		8.105.222.975	5.617.593.243	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2h,14b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(1.716.138.161)	(1.416.412.175)	Current
Tangguhan		191.792.806	75.762.324	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.524.345.355)	(1.340.649.851)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		6.580.877.620	4.276.943.392	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2h,14c	-	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN		6.580.877.620	4.276.943.392	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,19	1,14	0,85	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Ekuitas - Neto Equity - Net</u>	
Saldo 1 Januari 2020	175.073.164.000	200.000.000	(12.677.915)	6.245.354.171	181.505.840.257	Balance as of January 1, 2020
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana 1.800.000.000 saham dibulan Januari 2020	90.000.000.000	99.000.000.000	-	-	189.000.000.000	Additional capital through initial public offering 1.800.000.000 shares in January 2020
Biaya penerbitan saham	-	(3.704.400.000)	-	-	(3.704.400.000)	Stock issuance costs
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	2.067.463.950	2.315.559.624			4.383.023.574	Additional share capital through the exercise of warrants
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	4.276.943.392	4.276.943.392	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2020	267.140.627.950	97.811.159.624	(12.677.915)	10.522.297.564	375.461.407.223	Balance as of September 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	282.816.423.250	115.368.050.360	(19.114.700)	13.013.939.575	411.179.298.485	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham melalui Pelaksanaan waran	5.905.773.300	6.614.464.996	-	-	12.520.238.296	Additional share capital through the exercise of warrants
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.580.877.620	6.580.877.620	Comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2021	288.722.196.550	121.982.515.356	(19.114.700)	19.594.817.195	430.280.414.401	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Nine Months Period Ended
 September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Ninth Month Period Ended September 30,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.900.884.714	46.217.506.578	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(56.334.302.658)	(47.256.469.316)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(4.961.303.735)	(5.997.267.123)	Cash payment for operating expenses
Pengeluaran kas untuk operasi lainnya	(950.943.549)	(1.371.351.715)	Cash payment for other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	12.654.334.772	(8.407.581.576)	Cash provided by operations
Pembayaran atas bunga	(4.060.764.601)	(399.016.215)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(614.516.955)	(428.751.815)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.979.053.216	(9.235.349.607)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(33.470.020.621)	(8.164.000)	Additional of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian	(12.000.000.000)	(181.718.000.000)	Purchase advance payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(45.470.020.621)	(181.726.164.000)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	(35.624.997)	Payment of finance lease payable
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	300.000.000	-	Receipt from related party
Penerimaan dari utang lembaga keuangan	2.000.000.000	499.283.750	Receipt from financial institution loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	732.000.000	(2.123.283.750)	Payment of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.917.000.000)	-	Payment of long term bank loans
Pembayaran emisi saham	-	(1.684.311.949)	Payment of stock issuance
Penambahan tambahan modal disetor	6.614.464.996	2.315.559.624	Proceeds from additional paid in capital
Penambahan modal disetor	5.905.773.300	191.067.463.950	Proceeds from issuance of shares
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	13.635.238.296	190.039.086.628	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(23.855.729.109)	(922.426.979)	NET DECREASE IN CASH
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	27.409.758.127	12.941.197.964	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3.554.029.018	12.018.770.986	CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 29 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 29 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the "Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed Number 5 dated 17 April 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, Bachelor of Law, Notary in Surabaya, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, SH., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No.15/POJK.04/2020.

Based on article 3, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The company started its commercial operations in 2012.

The main shareholders of the Company are the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggilis Mejoyo District, Surabaya.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

	30 September 2021/ September 30, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Independen	M. Chairul Imran
Direksi	
Direktur Utama	Ariel Wibisono
Direktur	Yonathan Himawan Hendarto
Komite Audit	
Ketua	M. Chairul Imran
Anggota	Debby Fitria Ulfa Dewi
Anggota	Dewi Andriyani

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Dian Ana Yulia.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat No. 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Board of Commissioners
Theodore Tonny Hendarto	Theodore Tonny Hendarto	President Commissioner
Muhamad Senang Sembiring	Muhamad Senang Sembiring	Independent Commissioner
		Board of Director
		President Director
		Director
		Board of Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

Internal Audit

Based on the Directors Decision Letter No.0394/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Head of the Company's Internal Audit is Dian Ana Yulia.

Corporate Secretary

Based on Directors the Decision Letter No.0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

c. Initial Public Offering

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter No. 08163/BEI.PP3/12-2019 regarding Approval of Securities Listing dated December 18, 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan
Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
and Statement of Compliance**

The financial statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant.

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new interpretations effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank mencakup saldo kas dan bank yang jatuh tempo jangka waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO). Penyisihan persediaan using ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2020 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" concerning the Title of Financial Statements.*
- *Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No. 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *Amendment to PSAK No.62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No.71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*
- *PSAK No.71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Leases."*

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and bank include cash and bank balances with maturities of three months or less, and are not used as collateral or restricted in use.

c. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost includes purchase costs and other costs attributable to the acquisition of goods. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method. Provision for inventories using is determined based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

d. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset adalah sebagai berikut:

**Taksiran Masa Manfaat /
 Tarif Penyusutan
*Estimated useful life /
 depreciation rate***

Armada	8 tahun (Years) / 12,5%
Peralatan armada	8 tahun (Years) / 12,5%
Perlengkapan kantor	4 tahun (Years) / 25%

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

d. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

e. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method over the useful life of the asset. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Fleet</i>
<i>Fleet equipment</i>
<i>Office supplies</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada waktu tertentu (at a point of time).

g. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

f. Revenue and Expense Recognition

As of January 1, 2020, the Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time.

g. Employee Benefits

The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

Remeasurement consists of actuarial gains and losses and returns on pension fund assets (excluding net interest) are recognized directly through other comprehensive income with the aim that net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full amount of the pension fund deficit and surplus. . Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the next period.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over future vesting periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

h. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

h. Income Tax

Effective January 1, 2019, the Company implemented ISAK No. 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes", which clarifies the application of the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46, "Income Taxes" when there is uncertainty in the treatment of income taxes. The application of this interpretation has no impact on the Company's financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit of the current period.

Income tax in profit or loss for the period consists of current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions related to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce taxable profit in the future. Future tax benefits, such as the unused tax loss balance, are recognized to the extent that realization of the tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the income tax imposed by the taxation authority on the same taxable entity or a different taxable entity that intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or restored.

Amendments to tax obligations are recognized when the tax assessment is received and/or, if the Company files an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal is determined.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized in proportion to the amount of accounting revenue recognized during the current period. The difference between the final income tax paid and the amount charged to the current year's profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

If the income has been subject to final income tax, the difference between the carrying amount of assets and liabilities and their tax base is not recognized as a deferred tax asset or liability.

i. Assets and Liabilities Tax Amnesty

The company applies PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement is effective as of the date of ratification of the Tax Amnesty Law.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Perusahaan telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Setelah pengukuran awal, Perusahaan mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The Company has chosen an optional approach with respect to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

The Company recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity in the "Additional Paid-in Capital" account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The ransom paid is recognized in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

After the initial measurement, the Company measures its Tax Amnesty assets and liabilities according to the relevant SAK. Furthermore, the entity is allowed, but not required to remeasure the Tax Amnesty assets and liabilities based on their fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference in remeasurement between the fair value at the date of the Declaration Letter and the cost of the previously recognized Tax Amnesty assets and liabilities is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

j. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

Initial recognition

The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, which are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in the previous three (3) categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with any unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the financial assets are intended to be disposed of within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether its financial assets are impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- a) *Financial assets at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of the loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred) is discounted using the effective interest rate calculated at the time of recognition. Initially the asset is recognized in profit or loss.

- b) *AFS financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flow from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flow of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flow of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flow to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen Keuangan yang diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in the financial market is determined by reference to quoted market prices prevailing at the close of the market at the end of the reporting period. For financial instruments that are not traded in an active market, fair value is determined using valuation techniques.

These valuation techniques include the use of arm's-length market transactions, references to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

k. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not amortized but are tested for impairment annually, or more frequently if there are events or changes in conditions that indicate possible impairment. Unamortized assets are tested when there is an indication that their carrying amount may not be recoverable. Impairment is recognized when the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and the asset's value in use. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level at which there is an identifiable cash flow (cash generating unit). Impaired non-financial assets are tested at each reporting date to determine whether there is a possibility of recovery from impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An impairment loss is recognized when, and only if, there has been a change in the estimate used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, except for assets that are measured using the revaluation model required by another PSAK.

l. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

m. Segment Information

The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

n. Laba per Saham

Perusahaan menghitung jumlah laba per saham dasar atas laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan, jika disajikan, laba rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa tersebut.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor yang memiliki syarat sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor.
- 2) Suatu Perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

n. Earnings per Share

The Company calculates the basic earnings per share of profit or loss attributable to the common stockholders and, if presented, the profit or loss from continuing operations attributable to those common stockholders.

o. Transaction with Related Parties

Related parties are people or companies related to the reporting company who have the following requirements:

- 1) The person or the closest family member has a relationship with the reporting Company if that person:
 - a. Have control or joint control over the reporting Company;
 - b. Has significant influence over the reporting Company; or
 - c. Key management personnel of the reporting Company.
- 2) A Company is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:
 - a. The Company and the reporting Company are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - b. One Company is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other Company is a member).
 - c. Both Companies are joint ventures of the same third party.
 - d. One Company is a joint venture of a third Company and the other entity is an associate company of a third Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- e. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- f. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- e. The company is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting companies or companies related to the reporting company. If the reporting company is the company that organizes the program, the sponsoring company is also related to the reporting company.
- f. Companies controlled or jointly controlled by the person identified in number (i).
- g. The person identified in (i)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature and magnitude of transactions with parties over which the Company has the ability to control, or with parties over which the entity has special arrangements or significant transactions and also whether transactions have been carried out or under the terms and conditions as those carried out with related parties have been described in the financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities, disclosure of the value of assets and contingent liabilities at the date of the financial statements, and the amount of income and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments will be evaluated on an ongoing basis and are based on historical experience and other factors, including expectations of probable future events.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang. Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Perusahaan sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The Company has identified the following important accounting policies for which significant judgments, estimates and assumptions have been made and where actual results may differ from those estimates based on different assumptions and conditions and could materially affect the financial results or financial position reported in future periods. Further details regarding the nature of these assumptions and conditions can be found in the relevant notes to the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition set forth in PSAK No. 55. The Company's financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2.

Estimated net realizable value of inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories is determined based on market conditions and prices available at the reporting date and is determined by the Company in accordance with recent market transactions.

Net realizable value for inventories in progress is determined based on market prices at reporting date for the same inventories that have been completed, less the estimated costs of construction completion and the estimated time value of money up to the date of completion of the inventories.

Assess the recoverable amount of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyusutan aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The recoverable amount of a non-financial asset is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future income. Any changes in these assumptions may have a material effect on the measurement of the recoverable amount and may result in an adjustment to the allowance for impairment that has already been recorded.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Depreciation of fixed assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical conditions and future technological developments.

The Company will adjust the depreciation expense if the useful life differs from the previous estimate or management will write-off or write-off technically obsolete assets or non-strategic assets that are discontinued or sold.

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be 4-8 years. This useful life is the life that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	190.000.000	149.100.000
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.725.868.850	17.010.748.018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621.718.056	233.196.012
PT Bank UOB Indonesia Tbk	13.981.912	14.253.897
PT Bank Bukopin Tbk	2.460.200	2.460.200
Sub total	3.364.029.018	17.260.658.127
Setara Kas - Giro Optima		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Total	3.554.029.018	27.409.758.127

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Kas dan bank didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash
Banks
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Sub total
Cash Equivalent - Optima Round
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

*All cash and cash equivalent are placed on third parties.
Cash and banks are denominated in Rupiah.*

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Berelasi		
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	38.454.575.897	30.101.395.886
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	10.209.567.697	5.387.494.094
PT Indo Lintas Adi Karya	4.703.600.000	2.951.244.904
PT Rajawali Inti	-	1.858.939.264
Subtotal	53.679.383.579	40.299.074.148
Pihak Ketiga		
PT Indolintas Multi International	2.966.570.670	1.692.255.535
PT Molindo Raya Industrial	1.401.750.645	1.137.845.489
PT Superior Prima Sukses	1.172.549.600	1.185.551.207
Emilia Kurniasih	1.000.425.010	1.581.666.761
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	507.816.525	-
PT Platinum Ceramics Industry	475.671.006	642.251.243
PT Berkat Lima Samudra	235.800.000	5.400.000
PT Sinar Indogreen Kencana	224.777.067	338.607.130
PT Nusantara Building Industri	157.706.270	-
PT Knauf Gypsum Indonesia	105.700.776	101.856.721
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing	101.000.000	-
PT Central Windu Sejati	89.376.000	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	68.274.687	57.256.083
PT Dayasa Aria Prima	63.794.492	-
PT KKI	28.965.607	18.937.300
PT Sistema Trans Nusantara	-	27.016.000
Lain-lain	3.349.920.306	5.990.178.797
Subtotal	11.950.098.661	12.778.822.266

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related Parties
PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adi Karya
PT Rajawali Inti
Subtotal
Third Parties
PT Indolintas Multi International
PT Molindo Raya Industrial
PT Superior Prima Sukses
Emilia Kurniasih
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Platinum Ceramics Industry
PT Berkat Lima Samudra
PT Sinar Indogreen Kencana
PT Nusantara Building Industri
PT Knauf Gypsum Indonesia
PT Perfect Companion Indonesia Manufacturing
PT Central Windu Sejati
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Dayasa Aria Prima
PT KKI
PT Sistema Trans Nusantara
Others
Subtotal

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Total	65.629.482.240	53.077.896.414	Total
Penurunan nilai piutang usaha	(314.545.865)	(314.545.865)	Impairment of trade receivable
Piutang Usaha - Neto	<u>65.314.936.375</u>	<u>52.763.350.549</u>	Trade Receivables - Net

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	314.545.865	54.209.012	Beginning balance
Penambahan	-	260.336.853	Additional
Saldo Akhir	<u>314.545.865</u>	<u>314.545.865</u>	Ending balance

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Belum jatuh tempo	28.960.519.159	14.726.104.035	Not yet due
Jatuh tempo 30 - 60 hari	19.386.431.642	23.903.831.297	Maturity 30 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	11.876.911.776	9.606.267.582	Maturity 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 91 hari	5.091.073.797	4.841.693.500	Maturity more than 91 days
Total	<u>65.314.936.375</u>	<u>52.763.350.549</u>	Total

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja / Demand Loan - Uncommitted Revolving yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain kepada PT Rajawali Inti merupakan piutang atas denda keterlambatan penyerahan unit truk berdasarkan addendum Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Rajawali Inti (Catatan 10).

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

All trade receivables were denominated in Rupiah currency.

The management believed that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

The Company's trade receivables are used as fiduciary collateral for credit facilities in the form of Working Capital Loans / Demand Loan - Uncommitted Revolving obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from PT Rajawali Inti represent receivables for late delivery of trucks based on the latest Agreement between the Company and PT Rajawali Inti (Note 10).

All other receivables are denominated in Rupiah and are not pledged as collateral.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang untuk kebutuhan operasional Perusahaan sebesar Rp98.114.902 dan Rp76.614.777 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan biaya sewa lahan masing-masing sebesar Rp522.715.808 dan Rp365.424.917 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Perangkat lunak
Amortisasi

Total

**30 September 2021/
September 30, 2021**

14.384.000.000
(899.000.000)

13.485.000.000

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

14.384.000.000
-

14.384.000.000

Software
Amortization

Total

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System telah diserahkan kepada Perusahaan oleh PT Digital Solusi Pintar (DSP) pada bulan Desember 2020 (Catatan 11). Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

PT Rajawali Inti - pihak berelasi
PT Digital Solusi Pintar - pihak ketiga

Total

**30 September 2021/
September 30, 2021**

141.858.744.913
20.428.000.000

162.286.744.913

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

155.132.444.913
8.428.000.000

163.560.444.913

PT Rajawali Inti - related party
PT Digital Solusi Pintar - third party

Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES

This account represents inventories of spare parts for the Company's operation amounting to Rp98,114,902 and Rp76,614,777 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the management believes that there are no declining indication in the inventories value.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent land rental costs amounting to RP522,715,808 and Rp365,424,917 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System which has been handed over to the Company by PT Digital Solusi Pintar (DSP) in December 2020 (Note 11). The software will be amortized over 20 years.

10. PURCHASE ADVANCE

This account consists of:

PT Rajawali Inti - related party
PT Digital Solusi Pintar - third party

Total

**30 September 2021/
September 30, 2021**

141.858.744.913
20.428.000.000

162.286.744.913

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

155.132.444.913
8.428.000.000

163.560.444.913

PT Rajawali Inti - related party
PT Digital Solusi Pintar - third party

Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET (Lanjutan)

Uang muka kepada PT Rajawali Inti

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Rajawali Inti (RI) berdasarkan perjanjian No. 289/RG-RI/IX/2019 sehubungan dengan jual beli barang berupa truk baru dan bekas, ban dan asesorisnya, serta karoseri dengan rincian sebagai berikut:

- Ban sejumlah 1.047 ban untuk penggunaan di tahun 2020 dan 2021 dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp8.575.200.000;
- Flatdeck sebanyak 45 unit dan ekor trailer 20 feet sebanyak 30 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp20.025.000.000; dan
- Truk bekas sebanyak 67 unit dan baru sebanyak 138 unit dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp160.505.000.000.

Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun 3 bulan terhitung sejak tanggal 23 September 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, Perusahaan dan RI telah menandatangani addendum atas perjanjian tersebut berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa RI telah menerima pembayaran dari Perusahaan pada tanggal 28 Januari 2020 yang dicatat sebagai uang muka pembelian Perusahaan kepada RI dan dalam hal sampai dengan bulan Juni 2020 RI belum menyerahkan truk sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut maka RI akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun terhitung sejak bulan Juli 2020.

Ada pun ketentuan pembayaran dan pengenaan bunga yaitu dengan perhitungan efektif menurun terhitung dari 1 (satu) tahun dan pengenaan bunga terhadap objek sesuai yang tercantum dalam perjanjian dilakukan berdasarkan objek penyerahan atas barang dan/atau jasa yang telah disepakati. Perhitungan bunga dilakukan terhadap sisa utang merujuk dan/atau mengacu kepada sisa objek barang dan/atau jasa yang belum diserahkan.

Atas perubahan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi berdasarkan surat Perusahaan No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 tanggal 9 April 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PURCHASE ADVANCE (Continued)

Advance to PT Rajawali Inti

On September 23, 2019, the Company signed an Agreement with PT Rajawali Inti (RI) No. 289/RG-RI/IX/2019 in connection with the sale and purchase of goods in the form of new and used trucks, tires and accessories, and body parts with the following details:

- Tires totaling 1,047 tires for use in 2020 and 2021 with a total value of Rp8,575,200,000;
- 45 units of flat deck and 30 units of 20 feet trailer tail with a total value of Rp. 20,025,000,000; and
- There are 67 used trucks and 138 new trucks with a total value of IDR 160,505,000,000.

The term of the agreement is 1 year and 3 months from September 23, 2019 to December 31, 2020.

On April 7, 2020, the Company and RI signed an addendum to the agreement No. 02/SP-MoU/RG-RI/IV/2020, both parties agree that RI has received payment from the Company on January 28, 2020 which is recorded as an advance for the purchase of the Company to RI and in the event that until June 2020 RI has not submit the truck as stipulated in the agreement, RI will be charged an interest of 5% per annum starting from July 2020.

The payment and calculation of interest, is with declining effective calculation starting from 1 (one) year and the imposition of interest on the object as stated in the agreement based on the object of delivery of the agreed goods and/or services. Interest calculation is carried out on the remaining debt referring to and/or referring to the remaining objects of goods and/or services that have not been delivered.

Upon the amendment to the agreement, the Company already disclosed the information based on the Company's letter No. 022/SP-BEI/RG-PURA/IV/2020 dated April 9, 2020.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET (Lanjutan)

Uang muka kepada PT Digital Solusi Pintar

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Digital Solusi Pintar (DSP) atas penyediaan jasa riset, pembuatan dan pengembangan teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak Truck Management System (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway dan Finance and Accounting System. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, atas perangkat lunak TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System telah diserahkan kepada Perusahaan dengan nilai total sebesar Rp14.384.000.000 yang telah direklasifikasi sebagai aset tak berwujud (Catatan 9).

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2021
Biaya Perolehan				
Armada	107.767.884.017	11.759.000.000	-	119.526.884.017
Peralatan armada	117.688.249.378	34.984.104.371	-	152.672.353.749
Perlengkapan kantor	112.776.000	616.250	-	113.392.250
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	-	-	-	-
	14.148.000.000	-	-	14.148.000.000
Total Biaya Perolehan	239.716.909.395	46.743.720.621	-	286.460.630.016
Akumulasi Penyusutan				
Armada	33.547.361.033	9.257.324.527	-	42.804.685.560
Peralatan armada	13.672.893.204	5.141.793.584	-	18.814.686.788
Perlengkapan kantor	64.091.750	12.240.578	-	76.332.328
Total Akumulasi Penyusutan	47.284.345.987	14.411.358.689	-	61.695.704.676
Nilai Buku	192.432.563.408			224.764.925.340

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASSETS PURCHASE ADVANCE (Continued)

Advance to PT Digital Solusi Pintar

On November 30, 2020, the Company signed an Agreement with PT Digital Solusi Pintar (DSP) for research, manufacturing and technology development services in the form of hardware and Truck Management System Software (TSM), Driver Management System, HR System, GPS Tracking System, Document Management System, Inventory System, Procurement System, Payment Gateway and Finance and Accounting System. The term of the agreement is one year and can be extended automatically.

As of December 31, 2020, TSM software, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System have been handed over to the Company with a total value of Rp14,384,000,000 which has been reclassified as intangible assets (Note 9).

11. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets are as follows:

Acquisition Cost
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Assets under construction - IT infrastructure
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Fleet
Fleet equipment
Office supplies
Total Accumulated Depreciation
Book Value

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Armada	78.883.884.017	28.884.000.000	-	107.767.884.017	Fleet
Peralatan armada	113.469.794.608	4.218.454.770	-	117.688.249.378	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	98.263.000	14.513.000	-	112.776.000	Office supplies
Aset dalam penyelesaian - infrastruktur IT	-	14.148.000.000	-	14.148.000.000	Assets under construction - IT infrastructure
Total Biaya Perolehan	192.451.941.625	47.264.967.770	-	239.716.909.395	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Armada	22.922.167.199	10.625.193.834	-	33.547.361.033	Fleet
Peralatan armada	6.921.390.554	6.751.502.650	-	13.672.893.204	Fleet equipment
Perlengkapan kantor	54.060.354	10.031.396	-	64.091.750	Office supplies
Total Akumulasi Penyusutan	29.897.618.107	17.386.727.880	-	47.284.345.987	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	162.554.323.518			192.432.563.408	Book Value

Seluruh aset tetap tersebut merupakan kepemilikan langsung oleh Perusahaan.

Fixed assets are direct ownership by the Company.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation charge are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban langsung (Catatan 21)	14.399.118.112	17.376.696.484	Direct cost (Notes 21)
Beban usaha (Catatan 22)	12.240.578	10.031.396	Operating expense (Notes 22)
Total	14.411.358.690	17.386.727.880	Total

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.992.935.000.

The gross amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp1,992,935,000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no assets that are not used temporarily and assets that have been discontinued from active use.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT Asuransi Tri Pakarta, a third party, for a total coverage of Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan berupa armada dan peralatan armada dengan jumlah sebesar Rp17.522.500.000 diperoleh dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15). Aset tetap tersebut dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Ketiga		
PT Veron Indonesia	154.140.000	465.000.000
PT Bangun Perkasa Motor	92.898.896	139.388.120
Kurnia Jaya	42.175.000	117.650.550
PT Kevindo Pratama	-	105.000.000
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	68.518.000	130.693.916
Total	357.731.896	957.732.586

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jatuh tempo 30 - 60 hari	260.731.896	632.732.586
Jatuh tempo 61 - 90 hari	97.000.000	325.000.000
Total	357.731.896	957.732.586

Seluruh utang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utangnya kepada pemasok.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga atas pinjaman	515.788.952	1.466.732.500

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's property, plant and equipment in the form of fleets and fleet equipment amounting to Rp17,522,500,000 were obtained from a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15). The fixed assets are used as collateral for the loan facility.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third Parties		
PT Veron Indonesia	154.140.000	465.000.000
PT Bangun Perkasa Motor	92.898.896	139.388.120
Kurnia Jaya	42.175.000	117.650.550
PT Kevindo Pratama	-	105.000.000
Other (under Rp100 millions)	68.518.000	130.693.916
Total	357.731.896	957.732.586

The aging analysis of trade payables was as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jatuh tempo 30 - 60 hari	260.731.896	632.732.586
Jatuh tempo 61 - 90 hari	97.000.000	325.000.000
Total	357.731.896	957.732.586

All trade payables are denominated in Rupiah and the Company does not provide any guarantee for its payables to suppliers.

13. ACCRUAL EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga atas pinjaman	515.788.952	1.466.732.500

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	-	32.189.130	<i>Tax article 21</i>
Pasal 23	2.855.801	762.800	<i>Tax article 23</i>
Pasal 25	210.137.902	6.715.736	<i>Tax article 25</i>
Pasal 29	3.785.387.288	2.857.092.119	<i>Tax article 29</i>
Total	3.998.380.991	2.896.759.785	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Taxes Income Benefit (Expense)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak kini	(1.863.784.449)	(2.349.000.234)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	191.792.806	297.377.487	<i>Deferred</i>
Neto	(1.671.991.643)	(2.051.622.747)	Net

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended September 30, 2021 and 2020 were as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	8.105.222.975	8.820.208.150	<i>Income (loss) before income tax expense</i>
Beda temporer			Temporary difference
Beban imbalan kerja	-	127.354.057	<i>Employee benefits expense</i>
Beban penyusutan	958.964.029	1.031.701.588	<i>Depreciation expense</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	-	260.336.853	<i>Allowance for bad debt expense</i>
Beda tetap	254.735.241	437.673.142	Permanent difference
Taksiran laba kena pajak	9.318.922.245	10.677.273.790	<i>Estimated Taxable</i>
Beban pajak kini	1.863.784.449	2.349.000.234	<i>Current tax expense</i>
Kredit pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	172.292.227	619.699.232	<i>Tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	335.354.061	67.156.624	<i>Tax article 25</i>
Total kredit pajak	507.646.288	686.855.856	<i>Total prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - Terutang	1.356.138.161	1.662.144.378	Tax article 29 - payables

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income	30 September 2021/ September 30, 2021	
Aset tetap	932.234.090	191.792.806	-	1.124.026.896	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	130.668.227	-	-	130.668.227	Employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	69.200.090	-	-	69.200.090	Impairment of trade receivable
Aset Pajak Tangguhan	1.132.102.407	191.792.806	-	1.323.895.213	Deferred Tax Asset

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Expenses) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset tetap	705.259.741	226.974.349	-	932.234.090	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	114.747.572	14.755.301	1.165.354	130.668.227	Employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	13.552.253	55.647.837	-	69.200.090	Impairment of trade receivable
Aset Pajak Tangguhan	833.559.566	297.377.487	1.165.354	1.132.102.407	Deferred Tax Asset

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sebesar Rp200.000.000 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXES (Continued)

d. Deferred Taxes

e. Tax Amnesty

In connection with the Tax Amnesty Law no. 11 of 2016 and to support the government of the Republic of Indonesia program in increasing tax revenues, the Company submitted a Declaration Letter of Assets to the Directorate General of Taxes ("DGT"). At the date of September 29, 2016, the Company received a Tax Amnesty Certificate from the DGT and recorded the difference between its tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp200,000,000 in the "Additional Paid-in Capital" account.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Utang Bank Jangka Pendek

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang bank jangka pendek kepada BNI adalah sebesar Rp18.400.000.000.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan perubahan kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja RC Terbatas (No.(15) 14.013) / Limited RC Working Capital Credit (No.(15) 14.013)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp10.400.000.000
Keperluan / usage	:	Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi / Additional working capital for transportation services
Bentuk / Form	:	Rekening Koran Terbatas / Revolving
Jangka waktu / Term	:	12 bulan (29 Februari 2020 - 28 Februari 2021) / 12 months (29 February 2020 - 28 February 2021)
Bunga / Interest	:	12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei-Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan deferred sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di-deferred akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021) / 12.00% per annum (during relaxation from May-December 2020 with an effective interest rate of 6.50% per annum and a deferred rate of 5.50% per annum where the interest deferred will be repaid over 12 months from January - December 2021)
Provisi / Provision	:	0,30% per tahun dari maksimum kredit / 0.30% per annum of the maximum credit

Kredit Modal Kerja dengan Underlying Promes (No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017) / Working Capital Loans with Underlying Promissory Notes (No. (10) 003/MAM/PK-KMK/2017)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp8.000.000.000
Keperluan / Usage	:	Tambahan modal kerja usaha jasa transportasi / Additional working capital for transportation services
Bentuk / Form	:	Rekening Koran Terbatas / Revolving with underlying Promissory note
Jangka waktu / Term	:	12 bulan (29 Februari 2020 - 28 Februari 2021) / 12 months (29 February 2020 - 28 February 2021)

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

a. Short-term Bank Loans

The company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of short-term bank loans to BNI amounted Rp18,400,000,000.

On September 29, 2020, the Company obtained credit amandmen approval from BNI for short-term credit facilities with the following details:

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)

Bunga / Interest	:	12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan deferred sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di-deferred akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021) / 12.00% per annum (during relaxation from May - December 2020 with an effective interest rate of 6.50% per annum and deferred at 5.50% per annum where the interest deferred will be repaid over 12 months from January - December 2021)
Provisi / Provision	:	0,30% per tahun dari maksimum kredit / 0.30% per annum of the maximum credit

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari BNI berdasarkan surat No.MAM/1/250 pada tanggal 10 September 2019 untuk:

- Melaksanakan penawaran umum.
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perihal mengesampingkan dan/ atau mencabut keberlakuan terhadap Perusahaan beberapa ketentuan mengenai pembatasan terhadap tindakan penerima kredit yaitu, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan, membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham, menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil.

Persetujuan ini hanya dipergunakan dalam rangka Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana.

The Company has received approval from BNI based on letter No. MAM/1/250 on 10 September 2019 for:

- Carry out public offerings.
- Amend the articles of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
- Regarding the exclusion and/or revoking of the application of several provisions regarding restrictions on the actions of credit recipients, namely, changing the form or legal status of the Company, changing the budget, transferring receipts or Company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder, dividing operating profits and paying dividends to shareholders, issuing/selling shares unless converted into capital made notarial.

This approval is only used in the context of the Company conducting an initial public offering.

b. Utang Bank

b. Bank Loans

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi	16.833.000.000	18.018.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - kredit investasi
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.442.000.000	1.710.000.000	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	14.391.000.000	16.308.000.000	Long-term portion

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

(Continued)

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan restrukturisasi kredit dari BNI atas fasilitas kredit jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

The company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). On September 29, 2020, the Company received credit restructuring approval from BNI for its long-term credit facilities with the following details:

Kredit Investasi I - Restrukturisasi (PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 dan PK No. 59/MAM/PK-KI/2018) / Investment Credit I - Restructuring (PK No. 48/MAM/PK-KI/2018 and PK No. 59/MAM/PK-KI/2018)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp5.785.950.000 (sebelumnya/previous Rp4.176.200.000 dan/and Rp2.505.750.000)
Keperluan / Usage	:	Refinancing 8 (delapan) unit truk dengan rincian / Refinancing 8 (eight) trucks with details: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu / Term	:	84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025) / 84 months (as scheduled until December 30, 2025)
Bunga / Interest	:	12,00% per tahun

Kredit Investasi II - Restrukturisasi (PK No. 01/MAM/PK-KI/2019) / Investment Credit II - Restructuring (PK No. 01/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp3.651.200.000 (sebelumnya/previous Rp4.176.200.000)
Keperluan / Usage	:	Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian / Refinancing 5 (five) trucks with details: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu / Term	:	84 bulan (30 Januari 2019 - 29 Januari 2026) / 84 months (30 January 2019 - 29 January 2026)
Bunga / Interest	:	12,00% per tahun

Kredit Investasi III - Restrukturisasi (PK No. 02/MAM/PK-KI/2019) / Investment Credit III - Restructuring (PK No. 02/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp3.682.200.000 (sebelumnya/previous Rp4.176.200.000)
Keperluan / Usage	:	Refinancing 5 (lima) unit truk dengan rincian / Refinancing 5 (five) trucks with details: - 5 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu / Term	:	84 bulan (26 Februari 2019 - 25 Februari 2026) / 84 months (February 26, 2019 - February 25, 2026)
Bunga / Interest	:	12,00% per tahun

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

Kredit Investasi IV - Restrukturisasi (PK No. 04/MAM/PK-KI/2019) / Investment Credit IV - Restructuring (PK No. 04/MAM/PK-KI/2019)

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp5.209.850.000 (sebelumnya/previous Rp5.846.650.000)
Keperluan / Usage	:	Refinancing 7 (tujuh) unit truk dengan rincian / Refinancing 7 (seven) trucks with details: - 7 Unit Hino FL 235 JW - Flat Bed - Box side door open
Jangka waktu / Term	:	84 bulan (14 Maret 2019 - 13 Maret 2026) / 84 months (14 March 2019 - 13 March 2026)
Bunga / Interest	:	12,00% per tahun (selama relaksasi sejak bulan Mei - Desember 2020 dengan suku bunga efektif 6,50% per tahun dan deferred sebesar 5,50% per tahun dimana atas bunga yang di-deferred akan diangsur selama 12 bulan sejak Januari - Desember 2021) / 12.00% per annum (during relaxation from May - December 2020 with an effective interest rate of 6.50% per annum and deferred at 5.50% per annum where the interest deferred will be repaid over 12 months from January - December 2021)

Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) / Debt Settlement Agreement

Maksimum kredit / Maximum credit	:	Rp301.864.000 (selisih bunga sejak 26 April 2020 - 19 Mei 2020 dengan angsuran Rp27.442.182) / IDR 301,864,000 (interest difference since April 26, 2020 - May 19, 2020 in installments of IDR 27,442,182)
Keperluan / Usage	:	Penyelesaian selisih bunga atas seluruh fasilitas kredit / Settlement of interest difference on all credit facilities
Jangka waktu / Term	:	12 bulan (Februari - Desember 2021) / 12 months (February - December 2021)

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822 atas nama Agus Harianto.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono.
5. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati.
6. Sertifikat Hak Milik No. 468 atas nama Tony Hendarto

The above facilities are guaranteed by:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto.
2. Certificate of Ownership No. 1524 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto.
3. Certificate of Building Use Rights No. 2822 on behalf of Agus Harianto.
4. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono.
5. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati.
6. Certificate of Ownership No. 468 on behalf of Tony Hendarto

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

7. 25 (dua puluh lima) unit truk yang telah diikat dengan: (i) Akta Jaminan Fidusia No. 149 tanggal 17 Januari 2019 sebagaimana telah diubah dengan addendum akta Jaminan Fidusia nomor 107 tanggal 18 Februari 2019; (ii) Akta Jaminan Fidusia No. 225 tanggal 28 Januari 2019; dan (iii) 40 tanggal 8 Maret 2019.
8. Persediaan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 36 tahun 2014.
9. Piutang Usaha yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 35 tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia No. 140 tahun 2017

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, yaitu:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi / pengambilan aset milik pihak ketiga.
3. Melakukan investasi yang melebihi proceed Perusahaan (EAT Depresiasi Amortisasi.)
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
6. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan).
7. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)

7. 25 (twenty five) trucks that have been tied up with: (i) Fiduciary Deed No. 149 dated 17 January 2019 as amended by the addendum to the Fiduciary Guarantee deed number 107 dated 18 February 2019; (ii) Fiduciary Deed No. 225 dated January 28, 2019; and (iii) 40 dated March 8, 2019.
8. Inventories bound by Fiduciary Deed No. 36 of 2014.
9. Accounts Receivable bound by Fiduciary Deed No. 35 of 2014 as amended by the Addendum Deed of Fiduciary Guarantee No. 140 year 2017

Based on the agreement, the Company is not allowed to carry out the following activities without prior written approval from BNI, namely:

1. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.
2. Acquire / take assets belonging to third parties.
3. Make an investment that exceeds the Company's proceeds (EAT Depreciation Amortization.)
4. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.
5. Changing the form or legal status of the Company, changing the articles of association (except increasing the Company's capital) and transferring receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder).
6. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).
7. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi usaha yang berkaitan langsung dengan usahanya.
10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan Perusahaan menjaminkan agunan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada Bank atau kepada pihak lain.
11. Menjual dan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang agunan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
13. Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
14. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
18. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
19. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
20. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

(Continued)

8. Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business.
9. Receive new credit facilities from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a business transaction that is directly related to its business.
10. Bind yourself as a guarantor (borg), pledging the Company's assets as collateral that has been guaranteed by the Company to the Bank or to other parties
11. Selling and or pledging the Company's assets or collateral to other parties.
12. To dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.
13. Divide operating profits and pay dividends to shareholders.
14. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.
16. Change the line of business.
17. Interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries except those related to the company's operations.
18. Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarial.
19. Opening a new business that is not related to the existing business.
20. Entering into unfair agreements and transactions including but not limited to:
 - a. Entering into or canceling contracts or agreements that have important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

(Lanjutan)

- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- 21. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- 22. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- 23. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI.
- 24. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- 25. Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
- 26. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

c. Utang Lembaga Keuangan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Komunal Finansial Indonesia dalam bentuk invoice financing berdasarkan perjanjian No.UKM-0421-0638 tanggal 3 Mei 2021 dengan batas pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000, jangka waktu pinjaman adalah tiga bulan sejak tiap-tiap pencairan dengan tingkat bunga 20,40% per tahun.

15. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

(Continued)

- b. Conducting collaborations that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the Company's business continuity.
- c. Conduct transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
- 21. Surrender or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Company arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties
- 22. Pay off/pay principal and/or interest costs and/or other costs on loans/credits/debts to other parties other than parties that have been approved/defined in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
- 23. Providing loans to other parties, except in the context of normal and/or reasonable business operational transactions based on BNI's assessment.
- 24. Withdraw the paid-up capital.
- 25. Companies are not allowed to be in arrears on bank obligations and other obligations.
- 26. The Company is not allowed to take any action that violates a provision of applicable laws and/or regulations.

d. Financial Institution Loans

The Company obtained loan facility from agreement No.UKM-0421-0638 dated May 3, 2021, the loan given in form of invoice financing with maximum withdrawal up to Rp2,000,000,000, loan term is three months from each withdrawal with interest 20,40% per annum.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,30%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	593.946.485	458.990.289	Beginning balance
Beban tahun berjalan	-	127.354.057	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	-	7.602.139	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	593.946.485	593.946.485	Ending Balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban jasa masa kini	-	89.716.853	Current services cost
Beban bunga	-	37.637.204	Interest expense
Total	-	127.354.057	Total

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company has implemented a defined benefit pension plan for all permanent employees, compensation for years of service and compensation in the event of termination of employment. Calculations are made based on the Manpower Act no. 13 of 2003 dated March 25, 2003. No specific funding has been set aside in connection with the post-employment defined benefits.

The Company's employee benefits liability recognized as of December 31, 2020 is calculated by PT Konsul Penata Benefits Sejahtera, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method in its report dated February 10, 2021 using the following assumptions:

Movements of employee benefit liabilities are as follows:

The details of the employee benefit expense recognized in profit or loss are:

Remeasurement of employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Keuntungan / kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	5.761.566	Deviation of assumptions with realization
Perubahan asumsi	-	1.840.573	Changes in financial assumption
Total	-	7.602.139	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the main actuarial assumptions is as follows:

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</u>	<u>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
30 September 2021				September 30, 2021
Tingkat diskonto	1,00%	-	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	-	-	Salary increment rate
31 Desember 2020				December 31, 2020
Tingkat diskonto	1,00%	(74.978.906)	89.902.487	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	95.149.583	(80.126.128)	Salary increment rate

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2019 were as follows:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	17%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	769.639.000	13%	38.481.950.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	463.019.400	8%	23.150.970.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)
Masyarakat	3.579.163.651	62%	178.958.182.550	Public
Total	5.774.443.931	100%	288.722.196.550	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	19%	54.060.750.000	PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	17%	48.131.094.000	PT Rajawali Inti (RI)
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	17%	47.007.300.000	PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	9%	25.874.020.000	PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)
Masyarakat	2.154.865.185	38%	107.743.259.250	Public
Total	5.656.328.465	100%	282.816.423.250	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No.23 dated September 20, 2019 from Notary Rini Yulianti SH, the Company's shareholders approved the Company's IPO through the issuance of new shares of up to 1,800,000,000 New Shares from the Company's portfolio, to be offered at a price specified offer.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019.

The amendments to the Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072852.AH.01.02 Year 2019 dated 20 September 2019.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

The Company has increased its issued and fully paid share capital through a public offering of securities as disclosed in Note 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 354.865.185 lembar saham.

As of December 31, 2020, the number of exercised warrants into ordinary shares was 354,865,185 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	Difference between tax amnesty assets and liability
Agio saham			Share premium:
Saldo awal	115.168.050.360	-	Beginning balance
Penawaran umum perdana saham	-	99.000.000.000	Initial public offering
Biaya emisi saham		(3.704.400.000)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	6.614.464.996	19.872.450.360	Exercise of warrants
Total	121.982.515.356	115.368.050.360	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1c), pelaksanaan waran serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 14f).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital represents additional paid-in capital from the excess of the initial public offering proceeds over the nominal value of the shares after deducting issuance costs (Note 1c), exercise of warrants and the difference between assets and liabilities of tax amnesty (Note 14f).

19. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Laba netto periode berjalan	6.580.877.620	4.276.943.392	<i>Net income for the periode</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	5.774.443.931	5.003.120.739	<i>Total weighted average number of share</i>
Laba Neto Per Saham Dasar	1,14	0,85	<i>Basic Earnings per Shares</i>

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

20. REVENUES – NET

This account consists of:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jasa angkutan	42.902.218.677	41.726.952.867	<i>Transportation services</i>
Klaim susut	(369.846.533)	(23.653.868)	<i>Shrinkage claim</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Jasa angkutan	44.920.098.396	35.842.920.560	<i>Transportation services</i>
Neto	87.452.470.540	77.546.219.559	<i>Net</i>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	18.907.800.000	18.623.068.700	<i>PT Rajawali Dwiputra Indonesia</i>
Total	18.907.800.000	18.623.068.700	<i>Total</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
Bahan bakar	28.059.124.652	25.399.045.663
Penyusutan (Catatan 11)	14.399.118.112	16.583.764.098
Ban	11.662.358.656	9.051.223.138
Beban pengemudi	11.614.057.607	9.003.232.831
Suku cadang dan pemeliharaan	3.447.526.765	2.924.431.616
Sewa	355.923.468	1.036.722.469
Asuransi	573.810.693	499.790.000
Total	70.111.919.953	64.498.209.814

This account consists of:

Fuel oil
Depreciation (Notes 11)
Tires
Driver expenses
Spare parts and maintenance
Rent
Insurance
Total

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
Gaji, bonus dan tunjangan	2.508.748.415	2.164.046.550
Amortisasi	899.000.000	-
Kantor	1.102.855.300	555.827.612
Perijinan	243.702.600	1.553.841.150
Pajak	275.075.513	-
Asuransi kendaraan	109.833.397	209.781.354
Sewa GPS	79.020.000	93.235.000
Profesional	95.750.000	165.883.334
Utilitas	62.378.125	123.614.792
Transportasi dan akomodasi	45.767.745	95.071.809
IT programmer	41.817.600	164.732.000
Imbalan kerja (Catatan 15)	-	88.153.540
Lain-lain (dibawah 50juta)	251.304.727	445.965.585
Total	5.715.253.422	5.660.152.726

This account consists of:

Salary, bonus and allowance
Amortization
Office
Permit
Taxes
Vehicle insurance
GPS rent
Professional
Utility
Transportation and accommodation
IT Programmer
Employee benefits (Notes 15)
Other (below 50 millions)
Total

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
Penghasilan lain-lain		
Penghasilan atas pinalti	540.690.411	-
Jasa giro	30.123.872	-
Subtotal	570.814.283	-

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Others income
Pinalty income
Interest income
Subtotal

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
Beban keuangan			Others expense
Administrasi bank	(154.897.693)	(52.644.740)	Bank administration
Bunga pinjaman bank	(3.935.990.780)	(2.524.964.917)	Interest bank loan
Subtotal	(4.090.888.473)	(2.577.609.657)	Subtotal
Neto	(3.520.074.190)	(2.577.609.657)	Net

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties

PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)
PT Rajawali Inti (RI)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)
PT Rajawali Trans Global Sejahtera (RTGS)
PT Indo Lintas Adikarya
PT Indolintas Delapan Cemerlang (IDC)
Jonathan Himawan
Ariel Wibisono

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau direktur dan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Saldo dengan Pihak Berelasi

a) Pendapatan (Catatan 20) dan Piutang Usaha (Catatan 5)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

24. BALANCES, TRANSACTIONS AND THE NATURE WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

Hubungan / Relationship

Pemegang saham / Shareholders
Pemegang saham / Shareholders
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Pemegang saham / Shareholders
Pemegang saham / Shareholders

Affiliated entities are entities under common control that have the same shareholders and/or directors and commissioners as the Company.

The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.

Balance with Related Parties

a) Revenue (Note 20) and Accounts Receivable (Note 5)

The details of income from related parties are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN BERELASI (Lanjutan)

24. BALANCES, TRANSACTIONS AND THE NATURE
WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	18.907.800.000	15.610.500.000	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	15.811.898.396	232.500.000	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Indo Lintas Adikarya	5.700.400.000	2.082.999.861	PT Indo Lintas Adikarya
PT Rajawali Inti	4.500.000.000	-	PT Rajawali Inti
Total	44.920.098.396	17.925.999.861	Total
Persentase terhadap pendapatan neto	51,37%	48,95%	Percentage to net revenue

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables to related parties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	38.454.575.897	30.101.395.886	PT Rajawali Dwiputra Indonesia
PT Indo Lintas Adikarya	4.703.600.000	2.951.244.904	PT Indo Lintas Adikarya
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	10.209.567.697	5.387.494.094	PT Rajawali Trans Global Sejahtera
PT Rajawali Inti	-	1.858.939.264	PT Rajawali Inti
Total	53.367.743.593	40.299.074.148	Total
Persentase terhadap total aset	11,28%	8,89%	Percentage to total assets

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan.

Trade receivables from related parties as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are presented as part of "Trade Receivables" in the statement of financial position.

b) Piutang Lain-lain (Catatan 6)

b) Other Receivables (Note 6)

Piutang lain-lain kepada PT Rajawali Inti pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.628.901.154 dan Rp1.388.210.743 merupakan piutang atas penalti terkait keterlambatan penyerahan aset tetap (Catatan 6). Persentase piutang lain-lain terhadap total aset masing-masing sebesar 0,34% dan 0,31% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Other receivables to PT Rajawali Inti as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp1,628,901,154 and Rp1,388,210,743, respectively, represent receivables for penalties related to late delivery of assets (Note 6). The percentage of other receivables to total assets was 0,34% and 0,31% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN BERELASI (Lanjutan)

c) Uang muka pembelian (Catatan 10)

Uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp141.858.744.913 dan Rp155.132.444.913 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada PT Rajawali Inti (Catatan 10). Persentase uang muka pembelian terhadap total aset masing-masing sebesar 29,88% dan 34,21% pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.010.000.000.

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BALANCES, TRANSACTIONS AND THE NATURE
WITH RELATED PARTIES (Continued)

c) Purchases Advance (Note 10)

Advances for purchases as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp141,858,744,913 and Rp155,132,444,913, respectively, represent advances paid to PT Rajawali Inti (Note 10). The percentage of advances for purchases of total assets was 29,88% and 34.21% as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Transactions with Related Parties

Short-term employee benefits provided to key management personnel for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,010,000,000.

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	
PENDAPATAN NETO	87.452.470.540	77.546.219.559	REVENUE - NET
BEBAN LANGSUNG	(70.111.919.953)	(64.498.209.814)	DIRECT COSTS
HASIL SEGMENT	17.340.550.587	13.048.009.745	SEGMENT RESULT
Beban usaha segmen	(5.715.253.422)	(5.660.152.726)	Segment operating expense
Penghasilan lain-lain segmen	570.814.283	807.345.881	Segment other income
Beban keuangan segmen	(4.090.888.473)	(2.577.609.657)	Segment financial expense
Beban pajak penghasilan - neto	(1.524.345.355)	(1.340.649.851)	Income taxes expense - net
LABA SEGMENT	6.580.877.620	4.276.943.392	SEGMENT PROFIT

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan, antara lain:

- a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Corin Mulia Gemilang tanggal 2 Januari 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman antara lain mesin dan bata ringan serta semen instan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Dayasa Asia Prima tanggal 20 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021.
- c) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Knauf Gypsum Indonesia sesuai perjanjian kerjasama tanggal 9 Januari 2021, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sejak Januari 2021.
- d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk sesuai perjanjian Kerjasama No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 tanggal 31 Mei 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengiriman produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.
- e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan KSO Semen Gresik - Semen Indonesia sesuai perjanjian kerjasama No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 tanggal 1 Juli 2019, dimana lingkup kerjasama mencakup pengangkutan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021.
- f) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengiriman barang dengan PT Sinar Indogreen Kencana tanggal 1 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

26. AGREEMENT

Agreements with third parties, which are still valid until the reporting date, include:

- a) *The company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Corin Mulia Gemilang on January 2, 2019, the scope of includes the delivery of, among others, machines and lightweight bricks as well as instant cement. This agreement is valid from January 2, 2019 until December 31, 2021.*
- b) *The Company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Dayasa Asia Prima dated March 20, 2021. This agreement is valid from April 1, 2021 until September 30, 2021.*
- c) *The company entered into an agreement for the delivery of goods with PT Knauf Gypsum Indonesia in accordance with the agreement dated January 9, 2021, the scope includes product delivery. This agreement is effective from January 2021.*
- d) *The company entered into an agreement with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk in accordance with the Cooperation agreement No.084/OP/CC/BDJ/SMART/V/2019 dated 31 May 2019, the scope includes product delivery. This agreement is valid until March 31, 2021.*
- e) *The company entered into an agreement for the delivery of goods with KSO Semen Gresik -Semen Indonesia in accordance with the cooperation agreement No.01678/PG.04/DP/50040433/5000/07.2019 dated July 1, 2019, the scope includes the transportation of cement. This agreement is valid until September 30, 2021.*
- f) *The Company entered into an agreement with PT Sinar Indogreen Kencana on January 1, 2021. This agreement is valid from January 1, 2021 until December 31, 2022.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menggambarkan kategori instrumen keuangan dan jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	30 September 2021 / September 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3.554.029.018	3.554.029.018	27.260.658.127	27.260.658.127	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	65.314.936.375	65.314.936.375	52.763.350.549	52.763.350.549	Trade receivables
Piutang lain-lain	98.114.904	98.114.904	1.388.210.743	1.388.210.743	Other receivables
Total Aset Keuangan	68.967.080.297	68.967.080.297	81.412.219.419	81.412.219.419	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	18.400.000.000	18.400.000.000	18.400.000.000	Bank loan - short term
Utang usaha	357.731.896	357.731.896	957.732.586	957.732.586	Trade payable
Beban akrual	515.788.952	515.788.952	1.466.732.500	1.466.732.500	Accrual expense
Utang bank jangka panjang	16.833.000.000	16.833.000.000	18.018.000.000	18.018.000.000	Bank loan - long term
Total Liabilitas Keuangan	36.106.520.848	36.106.520.848	38.842.465.086	38.842.465.086	Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati jumlah tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below describes the categories of financial instruments and the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of most financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to the insignificant effect of discounting.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main financial risks faced by the Company include credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to managing this risk has increased significantly in light of the changing and volatile financial markets in Indonesia.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's policy to manage this risk is to implement a purchase approval policy based on prudential principles, to monitor the credit portfolio on an ongoing basis and to manage its receivables. The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash from banks, trade receivables and other receivables. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying amount of these accounts.

b. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk is low, as the Company does not have long-term loans with floating interest rates. There is no significant impact on profit or loss from the increase/decrease in interest rates.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company manages the balance between sustainable collectibility and flexibility of receivables through the use of bank loans and other loans.

The table below shows an analysis of the maturity of the Company's financial liabilities over time frames showing the contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments required in understanding the maturity of cash flow requirements. The amounts disclosed in the table also include undiscounted contractual cash flows (consisting of the principal outstanding plus future interest payments, if any) that may differ from the carrying amount of the financial liability at the reporting date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 and December 31, 2020,
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

30 September 2021 / September 30, 2021						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
				Lebih dari / More than		
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 years	1 - 2 tahun/years	3 - 5 tahun/years	5 tahun/years	Total	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000	Bank loan - short term
Utang usaha	357.731.896	-	-	-	357.731.896	Trade payables
Beban akrual	515.788.952	-	-	-	515.788.952	Accrual expense
Utang bank jangka panjang	2.442.000.000	-	14.391.000.000	-	16.833.000.000	Bank loan - long term
Utang lembaga keuangan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Financial Institution loan
Total	23.715.520.848	-	14.391.000.000	-	38.106.520.848	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
				Lebih dari / More than		
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 years	1 - 2 tahun/years	3 - 5 tahun/years	5 tahun/years	Total	
Utang bank jangka pendek	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000	Bank loan - short term
Utang usaha	957.732.586	-	-	-	957.732.586	Trade payables
Beban akrual	1.466.732.500	-	-	-	1.466.732.500	Accrual expense
Utang bank jangka panjang	1.710.000.000	-	16.308.000.000	-	18.018.000.000	Bank loan - long term
Total	22.534.465.086	-	16.308.000.000	-	38.842.465.086	Total

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Ninth Months)
Kapitalisasi biaya emisi pada tambahan modal disetor melalui penurunan aset lain-lain	-	2.020.088.051
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (Catatan 10)	13.273.700.000	(7.927.900.000)

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

Capitalization of issuance costs on additional paid-in capital through decrease in other assets
 Additional of fixed assets through purchases advance (Notes 10)

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 November 2021.

30. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which have been approved by the Director to be issued on November 25, 2021